

## ABSTRAK

Nurul Kamariyah, 2021, *Studi Deskriptif Kemandirian Santri Putri Di Pondok Pesantren Matsaratul Huda Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Aflahah, M. Pd.

**Kata Kunci:** Studi Deskriptif, Kemandirian Santri Putri, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya santri putri yang sulit untuk menerapkan perilaku mandiri padahal mereka sudah berada dilingkungan pondok pesantren yang jelas-jelas merupakan wadah untuk mencetak kemandirian santri dengan berbagai macam pendidikan dan latihan-latihan kemandirian. Terdapat tiga fokus permasalahan pada penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda. Dan *ketiga*, upaya untuk mengatasi ketidakmandirian santri putri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda. Penelitian ini bertujuan untuk, mendeskripsikan kemandirian santri putri, mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi kemandirian santri putri dan mencari upaya dalam mengatasi ketidakmandirian santri putri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan data secara deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur, observasi *participant* dan dokumentasi. Sumber data primer berupa ketua pondok putri, para ustadza dan santri. Sedangkan sumber data sekunder yaitu dari hasil observasi dan dokumentasi. Selain itu untuk mengecek keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka diperoleh. *pertama*, kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Matsaratul Huda masih sangat kurang. Hal tersebut terlihat dari kegiatan keseharian santri yang masih bergantung kepada orang lain dalam pemenuhan kebutuhannya. *Kedua*, Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kemandirian santri putri adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, berupa kemauan dan kesadaran yang tumbuh dalam diri santri untuk bersikap mandiri sedangkan penghambatnya ialah kurangnya kemauan dan kesadaran santri. Faktor eksternal seperti halnya, motivasi dari orang tua, kyai, pengurus dan teman sebaya sedangkan penghambatnya ialah lingkungan pertemanan yang kurang mendukung. *Ketiga*, upaya dalam mengatasi ketidakmandirian santri ialah melalui nasehat, hukuman/sanksi dan do'a. Baik dari orang tua maupun pihak pondok pesantren.